

Laporan Keuangan Konsolidasi  
PT Alakasa Industrindo Tbk dan  
Anak Perusahaan  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Tidak Diaudit)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasi</b>	
Neraca Konsolidasi	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**A S E T**

	Catatan	2 0 1 0	2 0 0 9
		Rp	Rp
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2d, 2e, 3	17.356.192	18.346.040
Efek yang diperdagangkan	2f, 4	879.527	850.387
Piutang Usaha	2g, 5	106.974.679	42.311.094
Piutang lain-lain	2c, 6	390.896	429.099
Persediaan	2h, 7	9.742.339	9.353.236
Uang muka		62.836	3.680.027
Pajak dibayar di muka	2o, 8	997.421	765.486
Biaya dibayar di muka	2i	74.027	71.340
Jumlah aset lancar		136.477.917	75.806.709
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang hubungan istimewa	2c, 9	5.301.193	5.967.709
Investasi jangka panjang, bersih setelah dikurangi cadangan penurunan nilai investasi sebesar Rp 2.250 pada 30 Juni 2010 dan 2009	2j	-	-
Aset pajak tangguhan, bersih	2o, 29	4.018.682	4.678.404
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6,408,697 pada 30 Juni 2010 dan Rp 5,573,748 pada 30 Juni 2009	2k.2r.10	2.408.020	2.851.815
Aset tidak berwujud	2l, 12	349	2.811
Uang jaminan	13	238.027	58.905
Beban tangguhan hak atas tanah	2t, 11	71.773	76.101
Jumlah aset tidak lancar		12.038.044	13.635.745
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>148.515.961</b>	<b>89.442.454</b>

**Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

	Catatan	2010	2009
		Rp	Rp
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang usaha kepada pihak ketiga	2d, 14	81.034.499	19.977.013
Hutang lain-lain		179.729	618.525
Hutang pajak	2o, 15	236.682	148.658
Biaya masih harus dibayar	16	1.445.097	1.263.628
Hutang dividen	2s, 17	636.285	636.285
Uang jaminan pelanggan	18	1.929.906	2.318.126
Bagian hutang hubungan istimewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c, 2d, 19	4.085.651	1.665.457
Jumlah kewajiban lancar		89.547.849	26.627.692
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Uang jaminan pelanggan	18	1.989.420	1.825.865
Hutang hubungan istimewa	2c, 19	16.860.637	22.763.730
Kewajiban imbalan pasca kerja	2m,20	4.699.006	4.196.768
Jumlah kewajiban tidak lancar		23.549.063	28.786.363
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
21.450.000 saham seri A dan 80.083.011 saham seri B	21	73.503.957	73.503.957
Agiو saham	22	200.000	200.000
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2c	(570.211)	1.142.541
Akumulasi surplus/ (defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	23	900.000	900.000
Belum ditentukan penggunaannya		(38.614.697)	(41.718.099)
Jumlah ekuitas		35.419.049	34.028.399
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>148.515.961</b>	<b>89.442.454</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2010	2009
		Rp	Rp
<b>PENGHASILAN</b>			
Penjualan bersih	2n, 24	397.759.045	361.523.868
Beban pokok penjualan	2a, 25	(390.311.540)	(353.109.731)
Laba kotor		7.447.505	8.414.137
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban penjualan	2a, 26	(170.672)	(151.723)
Beban umum dan administrasi	2a, 27	(3.803.600)	(3.548.102)
Jumlah beban usaha		(3.974.272)	(3.699.825)
Laba operasi		3.473.233	4.714.312
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih			
Penghasilan Bunga		215.951	264.921
Lain-lain, bersih		(2.167.547)	1.298.800
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	28	(1.951.596)	1.563.721
Laba sebelum pajak		1.521.637	6.278.033
Penghasilan (beban) pajak	2o, 29		
Pajak kini		(651.584)	(1.086.871)
Pajak tangguhan		101.181	(5.005)
Jumlah penghasilan pajak		(550.403)	(1.091.876)
Laba bersih		971.234	5.186.157
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	2p, 30	10	51

**Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal saham	Agio saham	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Akumulasi defisit		Jumlah
					Telah Ditetapkan penggunaannya	Belum Ditetapkan penggunaannya	
					Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2008		73.503.957	200.000	2.326.881	900.000	(46.904.257)	30.026.581
Selisih kurs penjabaran laporan Keuangan	2d	–	–	(2.415.622)	–	–	(2.415.622)
Laba bersih		–	–	–	–	7.318.324	7.318.324
Saldo per 31 Desember 2009		<b>73.503.957</b>	<b>200.000</b>	<b>(88.741)</b>	<b>900.000</b>	<b>(39.585.931)</b>	<b>34.929.286</b>
Selisih kurs penjabaran laporan Keuangan	2d	–	–	(481.471)	–	–	(481.471)
Laba bersih		–	–	–	–	971.234	971.234
Saldo per 30 Juni 2010		<b>73.503.957</b>	<b>200.000</b>	<b>(570.212)</b>	<b>900.000</b>	<b>38.614.697</b>	<b>35.419.049</b>

**Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
		Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		383.262.180	438.483.658
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(378.522.449)	(414.430.732)
Kenaikan investasi efek tertentu		-	-
Pembayaran lain-lain		(5.210.615)	(1.789.152)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(470.884)	22.263.774
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dari pendapatan bunga		284.607	265.266
Penjualan aset tetap		-	-
Pembelian aset tetap	10	(139.091)	(112.454)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		145.516	152.812
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran Hutang		(1.920.000)	(12.430.990)
Penerimaan Pinjaman	19	2.295.417	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		375.417	(12.430.990)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
		50.049	9.985.596
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>			
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		17.383.379	8.611.884
		(77.236)	(251.440)
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>			
	3	<b>17.356.192</b>	<b>18.346.040</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, perwakilan atau keagenan, pemborong (kontraktor), industri manufakturing dan fabrikasi, pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium, percetakan dan pemukiman (*real estate*).

Perusahaan PT Alakasa Industrindo, Tbk berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Pada tahun 2002, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan yaitu Alakasa Company Limited yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, dan pada perusahaan industri aluminium PT Alakasa Extrusindo beroperasi sejak tahun 2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantornya berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh berupa saham seri A sejumlah 21.450.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan saham seri B sejumlah 80.083.011 saham dengan nominal Rp 650 (nilai penuh) per saham, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.



**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Perusahaan menguasai baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% hak suara di Anak Perusahaan :

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Tahun operasi	Persentase kepemilikan		Jumlah aktiva	
				2010 %	2009 %	2010 Rp	2009 Rp
PT Alakasa Extrusindo (AE)	Jakarta	Industri aluminium	2001	99,99	99,99	43.645.168	42.455.071
Alakasa Company Limited (ACL)	Hong Kong	Perdagangan bahan baku	2000	99,99	99,99	97.228.255	37.960.154

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Presiden Komisaris	: Ki Agus Umar Tochfa	Ki Agus Umar Tochfa
Wakil Presiden Komisaris	: Jacob Soetoyo	Jacob Soetoyo
Komisaris	: Bambang Rahardja Burhan Timbul Thomas Lubis, SH	Bambang Rahardja Burhan Toga Mollis Pasaribu
Presiden Direktur	: Hilton Barki	Hilton Barki
Wakil Presiden Direktur	: Muchrizal Thalib	Muchrizal Thalib
Direktur	: Peng Tjoan	Peng Tjoan

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)**

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2010 yang telah diaktakan oleh notaris Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum, M.Kn., No. 71 tanggal 24 Mei 2010, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan dikuasakan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2009 dikuasakan kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada periode 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 masing-masing sebesar Rp 255.629 dan Rp 255.317

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 221 dan 212 orang.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2010.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah seperti dijabarkan di bawah ini :

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam bagi Perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan metode akreal, kecuali Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi :

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak Perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa” yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*) ;
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*)
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penjabaran mata uang asing

1) Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasi dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

2) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sebagai berikut:

Valuta asing	2 0 1 0 Rp (Nilai penuh)	2 0 0 9 Rp (Nilai penuh)
USD 1	9.083	10.225
JPY 1	103	106
SGD 1	6.481	7.054
EUR 1	11.087	14.432

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

3) Kegiatan usaha Anak Perusahaan yang merupakan entitas asing

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan konsolidasi dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan neraca dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal neraca. Selisih nilai tukar dari penjabaran investasi bersih dalam entitas asing, dicatat sebagai bagian ekuitas. Ketika suatu entitas asing dijual, selisih nilai tukar tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas penjualan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank yang dengan cepat dapat dijadikan uang kas dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang pada saat penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Efek Yang Diperdagangkan

Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*), digolongkan dalam tiga kelompok berikut :

1) Diperdagangkan (*trading*)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang timbul dari pengukuran tersebut diakui pada periode berjalan.

2) Dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

3) Tersedia untuk dijual (*available for sale*)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai komponen ekuitas.

4) Efek yang dimiliki adalah efek yang dibeli oleh anak perusahaan dengan tujuan untuk diperjualbelikan pada pasar aktif dan efek tersebut dinilai berdasarkan harga pasar. Pada saat penutupan perdagangan pada tanggal 30 Juni dengan mengacu pada kutipan harga di bursa saham.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies* dan pekerjaan dalam proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat sebesar harga perolehan. Perusahaan membentuk cadangan atas kerugian penurunan nilai investasi apabila taksiran nilai yang dapat dipulihkan lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Perusahaan melalui PT Alakasa Extrusindo, Anak Perusahaan, memiliki saham PT Determinan Indah (DI) sebesar 18,67% pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Oleh karena DI sudah tidak aktif beroperasi lagi dan mempunyai saldo defisiensi modal yang signifikan, Perusahaan membentuk cadangan penurunan nilai permanen atas investasi pada DI.

k. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No.16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva lain-lain" dan PSAK No.17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Biaya pengembangan tanah	30
Bangunan dan prasarana	10–30
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5 – 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. **Aset Tidak Berwujud**

Program komputer dinyatakan sebesar harga perolehannya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun.

m. **Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja secara pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian *actuarial* bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* , dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

m. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja ( Lanjutan )

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Pengakuan Pendapatan

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point).

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak (*deferred income tax*) untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perbedaan waktu antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak, yang terutama menyangkut penyusutan, manfaat pensiun, penyisihan piutang ragu-ragu dan amortisasi biaya yang ditangguhkan. Perlakuan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 101.533.011 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

q. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

r. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai. Setiap rugi penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.



**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Beban Tangguhan Hak atas Tanah

Beban tangguhan hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak. Beban tangguhan terkait hak diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Kas :		
Rupiah	14.000	14.000
Dolar AS	172.791	105.129
Mata uang lainnya	24.771	24.785
	<u>211.562</u>	<u>143.914</u>
Bank :		
PT Bank Mandiri Tbk		
Rupiah	942.261	1.048.923
Dolar AS	2.653.520	548.630
Dolar Singapura	13.306	37.960
PT Bank Negara Indonesia Tbk, Singapura		
Dolar AS	118.419	1.395.446
Bank of Singapore (d/h ING Asia, Singapura)		
Dolar AS	435.645	411.736
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Lippo Bank Tbk)		
Rupiah	48.279	357.243
	<u>4.211.430</u>	<u>3.799.938</u>
Deposito on call :		
PT Bank Mandiri Tbk		
Rupiah	9.000.000	6.350.000
Dolar AS	3.633.200	8.052.188
PT Bank Yudha Bhakti		
Rupiah	300.000	-
	<u>12.933.200</u>	<u>14.402.188</u>
Jumlah	<u>17.356.192</u>	<u>18.346.040</u>
	2 0 1 0	2 0 0 9
	%	%
Tingkat bunga per tahun :		
Deposito berjangka		
Rupiah	6,00 – 8,25	5,50 – 6,50
Dolar AS	0,50 – 0,88	2,25 – 3,75

Perseroan tidak memiliki kas dan setara kas pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hanya pada pihak ketiga seperti yang tersebut di atas.

Perseroan tidak memiliki kebijakan atas kas dan setara kas yang tidak ditentukan penggunaannya, karena semua kas dan setara kas yang ada di perseroan dan perusahaan anak merupakan kas dan setara kas yang dapat digunakan perseroan sepanjang itu untuk kepentingan kelangsungan bisnis perseroan dan perusahaan anak

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. EFEK YANG DIPERDAGANGKAN**

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
<u>Penempatan pada Efek</u>		
Pihak ketiga		
Efek diperdagangkan (nilai wajar) :		
Obligasi Energipe Y Saelpa		
US\$ 96.823,23(2010) dan   US\$ 83,164,5 (2009)	879.527	850.387
Jumlah	879.527	850.387

Efek yang diperdagangkan, diperjualbelikan pada pasar yang aktif dan dinilai berdasarkan harga pasar pada saat penutupan perdagangan pada tanggal 30 Juni 2010 dengan mengacu pada kutipan harga di bursa saham.

Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar karena investasi tersebut diharapkan dapat direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal neraca.

Dalam laporan arus kas konsolidasi, kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalam aktivitas investasi.

Dalam laporan arus kas konsolidasi, kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalam aktivitas operasi sebagai bagian dari perubahan modal kerja.

Dalam laporan laba rugi konsolidasi, keuntungan dari penjualan efek obligasi pada periode 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 63.207 dan Rp 103.418.

Pada tanggal 30 Juni 2010, obligasi Energipe Y Saelpa tersebut di atas diperingkat oleh Moody's Investor Service Inc. diperingkat Ba3.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Pihak ketiga :		
Pelanggan dalam negeri		
PT Indonesia Asahan Aluminium	80.049.422	17.793.639
PT Trimatra Tata Graha	2.372.063	3.187.136
PT Ecosif Multi Kreasi	1.497.715	-
PT Trimitra Karya Mandiri	1.009.724	102.764
PT Bondor Indonesia	910.211	578.621
PT Darmakreasi Kencana	837.784	268.015
CV Jaya Mataram	698.120	295.313
PT Ferro Alumina	586.568	642.894
PT Sri Jaya	529.688	245.110
CV Dika Kontruksi	369.423	747.087
Lainnya	4.911.595	6.873.199
Pelanggan luar negeri	13.202.366	11.577.316
Jumlah	<u>106.974.679</u>	<u>42.311.094</u>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu – ragu	-	-
Jumlah – bersih	<u><u>106.974.679</u></u>	<u><u>42.311.094</u></u>

b. Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	99.902.520	34.244.516
1 – 30 hari	2.582.654	2.704.801
31- 60 hari	2.174.301	1.340.727
61- 90 hari	599.193	985.445
Lebih dari 90 hari	1.716.011	3.035.605
Jumlah	<u>106.974.679</u>	<u>42.311.094</u>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Jumlah – bersih	<u><u>106.974.679</u></u>	<u><u>42.311.094</u></u>

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Rupiah	10.440.647	9.783.330
Dolar AS	96.498.015	32.513.076
Dolar Singapura	36.017	14.688
Jumlah	<u>106.974.679</u>	<u>42.311.094</u>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu – ragu	-	-
Jumlah – bersih	<u><u>106.974.679</u></u>	<u><u>42.311.094</u></u>

Alakasa Company Limited, Anak Perusahaan, pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 mempunyai piutang usaha kepada PT Indonesia Asahan Aluminium masing-masing sebesar US\$ 8.813.103,84 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 80.049.422,- dan US\$ 1.740.209,22 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 17.793.639,-. Piutang tersebut telah diterima penuh pembayarannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2010 dan tanggal 18 Juli 2009.

Perusahaan tidak memiliki piutang usaha yang telah dijual secara recourse dan piutang usaha yang telah direstrukturisasi.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu, karena berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

Piutang Usaha perseroan dan perusahaan anak tidak ada yang dijaminan kepada pihak ketiga

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Determinan Indah	214,616	213,000
Lain-lain	176,280	216,099
Jumlah	<u><u>390,896</u></u>	<u><u>429,099</u></u>

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN**

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Barang jadi	97.013	276.907
Barang dalam proses	482.919	771.499
Bahan baku	6.831.716	5.730.023
Bahan pembantu	2.330.691	2.574.808
Persediaan dalam perjalanan	-	-
	<u>9.742.339</u>	<u>9.353.237</u>
Jumlah – bersih	<u>9.742.339</u>	<u>9.353.237</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 275.000 (nilai penuh) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan tidak melakukan penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak, dan Perusahaan tidak menjaminkan persediaan.

Manajemen tidak membentuk penyisihan atas penurunan nilai persediaan, karena berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan barang yang usang dan lambat bergerak.

**8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Perusahaan :		
Pajak penghasilan badan lebih bayar	7.347	7.347
Pajak pertambahan nilai	270.554	242.234
Pajak Penghasilan pasal 21	-	60
	<u>277.901</u>	<u>249.641</u>
Anak Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 22	369.169	308.682
Pajak penghasilan pasal 23	12	136
Pajak penghasilan pasal 25	350.339	207.027
Pajak pertambahan nilai	-	-
	<u>719.520</u>	<u>515.845</u>
Jumlah	<u>997.421</u>	<u>765.486</u>

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase terhadap total aset</u>	
	2 0 1 0 Rp	2 0 0 9 Rp	2 0 1 0 %	2 0 0 9 %
Ryburn Venture Limited (RVL) (US\$ 583.639)	<u>5.301.193</u>	<u>5.967.709</u>	<u>3,55</u>	<u>6,68</u>

Piutang hubungan istimewa per 30 Juni 2010 sebesar US\$ 583.639 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 5.301.193 dan per 30 Juni 2009 sebesar US\$ 583.639 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 5.967.709.

Piutang pada Ryburn Venture Limited (RVL), pemegang saham Perusahaan, merupakan piutang Perusahaan pada PT Determinan Indah (DI), perusahaan afiliasi, yang kemudian dialihkan kepada RVL sesuai perjanjian tanggal 2 Januari 2001 antara Perusahaan, RVL dan DI. Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan dan RVL telah menyepakati perubahan jadwal pembayaran tersebut dimana RVL akan membayar kepada Perusahaan setelah DI membayar hutangnya kepada RVL dan disepakati pula sejak Januari 2002 atas piutang ini tidak dikenakan bunga lagi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibuat penyisihan piutang ragu-ragu karena berkeyakinan piutang dapat seluruhnya tertagih.

**10. ASET TETAP**

Pemilikan langsung :

<u>2 0 1 0</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>			
	<u>Saldo awal</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>Saldo akhir</u> Rp
Harga perolehan :				
Tanah	9,995	-	-	9,995
Bangunan dan prasarana	1,898,099	-	-	1,898,099
Mesin dan peralatan	4,439,950	132,264	-	4,572,214
Kendaraan	2,041,771	-	-	2,041,771
Peralatan kantor	287,811	6,827	-	294,638
Jumlah harga perolehan	<u>8,677,626</u>	<u>139,091</u>	<u>-</u>	<u>8,816,717</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan dan prasarana	957,033	57,102	-	1,014,135
Mesin dan peralatan	3,336,824	174,960	-	3,511,784
Kendaraan	1,585,359	82,012	-	1,667,371
Peralatan kantor	201,538	13,869	-	215,407
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>6,080,754</u>	<u>327,943</u>	<u>-</u>	<u>6,408,697</u>
Nilai buku	<u>2,596,872</u>			<u>2,408,020</u>

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

<u>2009</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>		<u>Saldo akhir</u>
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan :				
Tanah	9,995	-	-	9,995
Bangunan dan prasarana	1,898,099	-	-	1,898,099
Mesin dan peralatan	4,257,719	104,264	-	4,361,983
Kendaraan	2,051,655	-	9,883	2,041,772
Peralatan kantor	277,412	8,190	-	285,602
Jumlah harga perolehan	<u>8,494,880</u>	<u>112,454</u>	<u>9,883</u>	<u>8,597,451</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan dan prasarana	842,327	57,355	-	899,682
Mesin dan peralatan	2,995,387	171,975	-	3,167,362
Kendaraan	1,385,137	106,044	-	1,491,181
Peralatan kantor	172,252	15,159	-	187,411
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>5,395,103</u>	<u>350,533</u>	<u>-</u>	<u>5,745,636</u>
Nilai buku	<u>3,099,777</u>			<u>2,851,815</u>
			2010	2009
			Rp	Rp
Beban penyusutan aktiva tetap dialokasikan pada :				
			239,687	242,462
			88,256	108,069
			<u>327,943</u>	<u>350,531</u>

PT Alakasa Extrusindo (AE), Anak Perusahaan, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 M<sup>2</sup> yang terletak di Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 16/Rawaterate yang berjangka waktu 30 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2007. Pada tanggal 14 Pebruari 2007, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan SHGB No. 01/01-550.2-09.04-2007 untuk jangka waktu selama 20 tahun, yang akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2027.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 6.582.000 (nilai penuh) dan Rp 1.097.000 untuk tahun 2010 dan US\$ 7.936.826 (nilai penuh) dan Rp 998.088 untuk tahun 2009. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan kepada pihak ketiga



**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH**

	2 0 1 0 Rp	2 0 0 9 Rp
Harga perolehan	86.560	86.560
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(14.787)	(10.459)
Nilai buku	<u>71.773</u>	<u>76.101</u>

Sertifikat HGB berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2027.

Beban amortisasi sebesar Rp 2.164 pada periode 30 Juni 2010 dialokasikan kepada beban pokok penjualan

**12. ASET TIDAK BERWUJUD**

	2 0 1 0 Rp	2 0 0 9 Rp
Program Komputer	8.595	9.675
Dikurangi : Akumulasi amortisasi	(8.246)	(6.864)
Nilai buku	<u>349</u>	<u>2.811</u>

Beban amortisasi aset tidak berwujud sebesar Rp 1.304 dan Rp 1.304 masing-masing pada periode 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 dialokasikan pada beban umum dan administrasi.

**13. UANG JAMINAN**

	2 0 1 0 Rp	2 0 0 9 Rp
Uang jaminan pada Perusahaan Listrik Negara (PT PLN)	50.905	50.905
Uang jaminan pada Perusahaan Gas Negara (PT PGN)	187.122	-
Jumlah	<u>238.027</u>	<u>50.905</u>

**14. HUTANG USAHA**

Akun ini terutama merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 1 0 Rp	2 0 0 9 Rp
Pemasok dalam negeri	655.733	767.235
Pemasok luar negeri :		
Carum International Resources Limited	80.378.766	19.025.576
Dubai Aluminium Company Limited, Dubai	-	184.202
Jumlah	<u>81.034.499</u>	<u>19.977.013</u>

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

Alakasa Company Limited, Anak Perusahaan, pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 mempunyai hutang usaha kepada Carum International Resources Limited masing-masing sebesar US\$ 8.849.363,26 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 80.378.766 dan US\$ 1.860.692,11 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 19.025.577 . Hutang tersebut telah dibayar penuh masing-masing pada tanggal 2 Juli 2010 dan tanggal 18 Juli 2009.

Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Rupiah	655.733	610.710
Dolar AS (US\$ 8.849.363,26 (nilai penuh) pada periode 2010 dan US\$ 1.893.802,29 (nilai penuh) pada periode 2009	80.378.766	19.366.303
Jumlah	<u><u>81.034.499</u></u>	<u><u>19.977.013</u></u>

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	80.855.393	19.676.148
1 s/d 30 hari	122.839	224.355
31 s/d 60 hari	33.257	76.510
61 s/d 90 hari	23.010	-
> 90 hari	-	-
Jumlah	<u><u>81.034.499</u></u>	<u><u>19.977.013</u></u>

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. HUTANG PAJAK**

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Perusahaan :		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	2.648	2.648
Pajak penghasilan pasal 21	6.626	6.338
Pajak penghasilan pasal 23	2.100	-
	<u>11.374</u>	<u>8.986</u>
Anak Perusahaan :		
Pajak penghasilan pasal 21	26.937	25.950
Pajak penghasilan pasal 23	300	226
Pajak penghasilan pasal 25	58.696	43.562
Pajak penghasilan badan	-	-
Pajak pertambahan nilai	139.375	69.934
	<u>225.308</u>	<u>139.672</u>
Jumlah	<u>236.682</u>	<u>148.658</u>

**16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Umum dan administrasi lainnya	926.977	925.703
Listrik, air dan gas	368.772	308.331
Astek	33.797	29.594
Lain-lain	115.551	-
Jumlah	<u>1.445.097</u>	<u>1.263.628</u>

**17. HUTANG DIVIDEN**

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 jumlah hutang dividen masing masing sebesar Rp 636.285.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UANG JAMINAN PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas biaya pembuatan cetakan yang dipesan secara khusus. Uang jaminan ini dapat dikembalikan dalam hal pelanggan yang bersangkutan mencapai volume pembelian tertentu dalam jangka waktu 2 tahun.

Uang jaminan dengan waktu lebih dari 2 tahun disajikan dalam bagian kewajiban jangka pendek, sedangkan yang kurang dari 2 tahun disajikan dalam kewajiban jangka panjang.

**19. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase total kewajiban</u>	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Ryburn Investment Limited US\$ 2,106.285,06 (nilai penuh) pada periode 2010 dan US\$ 2.226.281,68 (nilai penuh) pada periode 2009	19.131.387	22.763.730	14,99	41,00
PT Gesit Alumas US\$ 159.077,50 (nilai penuh) dan IDR 370.000 pada periode 2010 dan US\$ 133.540,99 (nilai penuh) dan IDR 300.000 pada periode 2009	1.814.901	1.665.456	1,61	3
Jumlah	20.946.288	24.429.186	16,6	44
Dikurangi: bagian jangka pendek				
Ryburn Investment Limited	2.270.750	0	-	
PT Gesit Alumas	1.814.901	1.665.456	1,61	3,00
Bagian jangka panjang	16.860.637	22.763.730	14,99	41,00
<b>Ryburn Investment Limited (RIL)</b>				

Hutang kepada RIL akan jatuh tempo pada 31 Desember 2011 dengan bunga 2% per tahun, dengan ketentuan pembayaran pokok dan bunga dilakukan setiap bulan Juni dan Desember dimulai pada bulan Juni 2003.

Sesuai dengan perubahan perjanjian (Amendment Agreement) tanggal 20 April 2004, Perusahaan dan RIL telah menyetujui bahwa pembayaran hutang pokok akan dibayarkan dengan jumlah yang akan ditentukan oleh RIL setelah pihak RIL mengevaluasi laporan keuangan dan arus kas Perusahaan pada setiap akhir tahun buku. Selanjutnya, sesuai dengan perubahan perjanjian (Amendment Agreement) tanggal 7 Januari 2005, Perusahaan dan RIL menyetujui bahwa sejak tanggal 30 Juni 2005, pinjaman ini tidak lagi dikenakan bunga.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Hutang kepada RIL dijamin dengan saham PT Alakasa Extrusindo (AE) yang dimiliki Perusahaan dan corporate guarantee yang dikeluarkan oleh AE.

Hutang jangka pendek sebesar US\$ 250.000 (nilai penuh) setara Rp. 2.278.750 yang merupakan hutang jangka pendek tanpa bunga anak perusahaan ACL kepada Ryburn Investment Limited.

**PT Gesit Alumas**

Hutang kepada PT Gesit Alumas per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 sebesar US\$ 151.110,01 adalah hutang ACL ke PT Gesit Alumas, atas biaya ACL yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas, yang merupakan hutang yang tidak ditetapkan jangka waktu pengembalian dan tidak dikenakan bunga.

**20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dan membukukan kewajiban pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 yang telah direvisi dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak di perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 196 dan 204 orang masing-masing pada periode 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari berdasarkan laporan aktuaris tanggal 14 Desember 2009.

Metode aktuaris yang digunakan adalah metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian *actuarial* bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Tidak ada perubahan metode aktuarial dari tahun 2009 dan 2010

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut :

Umur pensiun normal	: 55 tahun
Kenaikan gaji	: 10% per tahun
Tingkat bunga teknis	: 10% per tahun

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Beban imbalan pasca kerja untuk periode 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Beban jasa kini	173.349	122.888
Amortisasi biaya jasa lalu	107.069	69.152
Beban bunga	361.995	233.801
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	(132.561)	(85.617)
<b>Jumlah</b>	<b><u>509.852</u></b>	<b><u>340.224</u></b>

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Saldo awal periode	4.333.983	4.302.216
Koreksi / pembayaran imbalan pasca kerja	(144.829)	(445.672)
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	509.852	340.224
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>4.699.006</u></b>	<b><u>4.196.768</u></b>

**21. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang saham</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>Persentase kepemilikan</u> %	<u>Jumlah modal disetor</u> Rp
Saham seri A :			
PT Gesit Alumas	11.399.850	11,23	11.399.850
Pemerintah DKI Jakarta	4.885.650	4,81	4.885.650
Lain-lain	5.164.500	5,08	5.164.500
Saham seri B :			
Ryburn Investment Limited	33.534.761	33,03	21.797.595
Sino Aluminium Holding (s) Pte	25.526.460	25,14	16.592.199
Ryburn Venture Limited	21.021.790	20,71	13.664.163
<b>Jumlah</b>	<b><u>101.533.011</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>73.503.957</u></b>

Seluruh saham seri A dan saham seri B telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan baik saham seri A

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dan B memiliki hak yang sama.

**22. AGIO SAHAM**

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo akun ini sebesar Rp 200.000 adalah sebagai berikut :  
Rp

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 1.500.000 saham dengan harga Rp 9.800 per saham	14.700.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(1.500.000)
Saldo agio saham setelah penawaran umum	13.200.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1991	(13.000.000)
Saldo agio saham	200.000

**23. CADANGAN**

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2010 yang telah diaktakan oleh notaris Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 71 tanggal 24 Mei 2010, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk cadangan karena saldo laba Perseroan masih negatif dan laba Perseroan digunakan untuk menutup akumulasi kerugian, dengan demikian Perseroan tidak membagikan deviden.
- Saldo cadangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 sebesar Rp 900.000.
- Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang efektif berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007, dinyatakan bahwa kewajiban Perusahaan untuk menyisihkan jumlah tertentu untuk cadangan berlaku apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PENJUALAN BERSIH**

	2010	2009
	Rp	Rp
Perdagangan	368.313.250	333.209.022
Industri aluminium		
Penjualan lokal	26.647.913	26.710.701
Penjualan ekspor	2.797.882	1.604.145
Jumlah	<u>397.759.045</u>	<u>361.523.868</u>

Penjualan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium, yang merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Pada periode 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 368.313.250 dan Rp 333.209.022 yang merupakan 92,59% dan 92,16% masing-masing dari jumlah penjualan bersih periode 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009.

Semua penjualan bersih adalah penjualan bersih kepada pihak ketiga



**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25.BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	16.120.083	14.318.219
Upah langsung	252.286	160.977
Beban pabrikasi :		
Air, listrik, gas, solar dan oli	2.363.261	1.795.989
Bahan pembantu	1.922.315	1.933.028
Upah tidak langsung	1.805.445	1.746.370
Perbaikan dan pemeliharaan	396.099	362.674
Penyusutan aset tetap	239.687	242.462
Amortisasi hak atas tanah	-	-
Perjalanan	13.576	9.702
Lain-lain	1.576	1.722
	<u>23.114.328</u>	<u>20.571.143</u>
Beban produksi		
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	416.703	500.465
Akhir periode	(482.919)	(771.499)
	<u>23.048.112</u>	<u>20.300.109</u>
Beban pokok produksi		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	308.061	636.950
Proses produksi kembali	(120.568)	(60.087)
Akhir periode	(97.012)	(276.907)
	<u>23.138.593</u>	<u>20.600.064</u>
Beban pokok penjualan – pabrikan	367.172.947	332.509.666
Beban pokok penjualan – perdagangan		
	<u>390.311.540</u>	<u>353.109.731</u>

Rincian pemasok yang melebihi 10% pembelian Perusahaan :

<u>Pemasok</u>	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase dari total pembelian</u>	
	2 0 1 0	2 0 0 9	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp	%	%
Pembelian bahan baku :				
Dubai Aluminium Co., Ltd	15.149.377	12.885.767	98,77	97,14
Pembelian barang dagangan :				
Carum International Resources	368.313.251	332.509.666	100,00	100,00

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. BEBAN PENJUALAN**

	2010 Rp	2009 Rp
Gaji, upah dan tunjangan	147.781	133.548
Administrasi bank	8.712	2.145
Perjalanan	5.079	8.384
Komunikasi	1.499	3.563
Lain-lain	7.601	4.083
Jumlah	<u>170.672</u>	<u>151.723</u>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2010 Rp	2009 Rp
Gaji, upah dan tunjangan	2.100.901	1.952.244
Biaya imbalan pasca kerja	513.621	372.653
Perbaikan dan pemeliharaan	163.513	180.114
Perjalanan	120.685	255.645
Jasa profesional	136.981	85.654
Barang cetakan dan alat tulis	118.601	60.872
Administrasi bank	217.495	164.015
Penyusutan aset tetap	88.256	108.069
Asuransi	64.816	66.136
Komunikasi	48.477	56.277
Sewa	52.958	52.958
Percetakan dan pencatatan efek	50.190	60.490
Pajak dan perijinan	96.845	113.306
Iklan dan promosi	-	2.164
Representasi dan sumbangan	-	1.724
Lain-lain	30.261	15.781
Jumlah	<u>3.803.600</u>	<u>3.548.102</u>

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH**

	2010	2009
	Rp	Rp
Pendapatan bunga	215.951	264.921
Pendapatan (rugi) denda keterlambatan bongkar muat	-	-
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	428.540	603.123
Laba penjualan aset tetap		
Laba (rugi) penjualan efek diperdagangkan	-	-
Produk CPC yang tidak terkirim	(2.295.417)	-
Pendapatan (Beban) lain-lain, bersih	(300.670)	695.677
<b>Jumlah</b>	<b><u><u>(1.951.596)</u></u></b>	<b><u><u>1.563.721</u></u></b>

**29. PAJAK PENGHASILAN**

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari :

	2010	2009
	Rp	Rp
<b>Pajak kini :</b>		
Perusahaan	28.285	(147.758)
Anak Perusahaan	(679.869)	(939.113)
	<b><u><u>(651.584)</u></u></b>	<b><u><u>(1.086.871)</u></u></b>
<b>Pajak tangguhan :</b>		
Perusahaan	(3.973)	3.532
Anak Perusahaan	105.154	(8.537)
	<b><u><u>101.181</u></u></b>	<b><u><u>(5.005)</u></u></b>
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b><u><u>(550.403)</u></u></b>	<b><u><u>(1.091.876)</u></u></b>

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. **PAJAK PENGHASILAN** (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.521.637	6.278.033
Laba sebelum pajak Anak Perusahaan	(1.684.141)	(5.807.995)
	<u>(162.504)</u>	<u>470.038</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan		
Penyesuaian fiskal terdiri dari :		
Beda waktu :		
Imbalan pasca kerja	10.928	10.928
Penyusutan aset tetap	4.963	1.688
	<u>15.891</u>	<u>12.616</u>
Jumlah		
Beda tetap :		
Kenikmatan karyawan	21.486	42.063
Representasi dan sumbangan	-	400
Penyusutan aset tetap	4.113	8.225
Pendapatan bunga	(4.628)	(5.636)
Laba atas realisasi transaksi entitas sepengendali	-	-
Lain-lain	12.500	-
	<u>33.471</u>	<u>45.052</u>
Jumlah		
	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Laba (rugi) fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(113.142)	527.706
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya :		
2008	(4.983.387)	(4.983.387)
2007	(1.489.594)	(1.489.594)
2005	(2.133.998)	(2.133.998)
	<u>(8.720.121)</u>	<u>(8.079.273)</u>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan		

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2010 sama dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

	<u>30-Jun-09</u>	<u>2 0 1 0</u> Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	<u>30-Jun-10</u>
	Rp	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan :			
Perusahaan :			
Rugi fiskal	3.767.688	(896.820)	2.870.868
Penyisihan imbalan pasca kerja	255.169	10.928	266.097
Penyusutan aset tetap	(2.943)	(4.113)	(7.056)
	<u>4.019.914</u>	<u>(890.005)</u>	<u>3.129.909</u>
Anak Perusahaan	658.489	230.284	888.773
	<u>4.678.403</u>	<u>(659.721)</u>	<u>4.018.682</u>
		<u>2 0 0 9</u> Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	
	<u>30-Jun-08</u>	<u>30-Jun-09</u>	<u>30-Jun-09</u>
	Rp	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan :			
Perusahaan :			
Rugi fiskal	2.755.868	1.011.820	3.767.688
Penyisihan imbalan pasca kerja	244.241	10.928	255.169
Penyusutan aset tetap	(4.631)	1.688	(2.943)
	<u>2.995.478</u>	<u>1.024.436</u>	<u>4.019.914</u>
Anak Perusahaan	981.772	(323.283)	658.489
	<u>3.977.250</u>	<u>701.153</u>	<u>4.678.403</u>

Aset Pajak Tangguhan

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasi pada periode-periode mendatang.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.521.637	6.278.033
Laba sebelum pajak Anak Perusahaan	(1.684.141)	(5.807.995)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(162.504)</u>	<u>470.038</u>
Tarif pajak yang berlaku 25% dan 28%, Untuk 2010 dan 2009	<u>(40.626)</u>	<u>131.611</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Kenikmatan karyawan	5.372	11.778
Representasi dan sumbangan	-	112
Pendapatan bunga	(1.157)	(1.578)
Penyusutan aset tetap	1.028	2.303
Laba atas realisasi transaksi entitas sepengendali	-	-
Lain-lain	3.125	-
Jumlah	<u>8.368</u>	<u>12.615</u>
Beban (penghasilan) pajak – Perusahaan	24.313	144.226
penghasilan pajak - Anak Perusahaan	(574.716)	947.650
Jumlah penghasilan pajak	<u>(550.403)</u>	<u>1.091.876</u>

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham :

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar	971.235	5.186.157

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada periode 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 adalah masing-masing sebesar 101.533.011 saham.

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
Laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	971.234.951	5.186.157.000
Dibagi jumlah saham	101.533.011	101.533.011
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	10	51

Laba per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi mendilusi saham biasa.

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

<u>Nama</u>	<u>Sifat</u>	<u>Transaksi</u>
Ryburn Investment Limited	Pemegang Saham	Pinjaman
Ryburn Venture Limited	Pemegang Saham	Pinjaman
PT Gesit Alumas	Pemegang Saham	Pinjaman

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9 dan 18.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan pengelompokan segmen usaha primer yang terdiri dari industri aluminium dan perdagangan. Bentuk sekunder pelaporan segmen adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya ke dalam segmen usaha primer dan sekunder sebagai berikut :

	<u>Industri aluminium</u>	<u>Perdagangan</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasi</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b><u>INFORMASI SEGMENT USAHA</u></b>				
2010				
PENJUALAN				
Penjualan eksternal	29.445.795	368.313.251	-	<u>397.759.046</u>
HASIL				
Hasil segmen				7.447.506
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				<u>(3.974.272)</u>
Laba operasi				3.473.234
Penghasilan (beban) lain-lain	150.815	(2.614.662)	-	(2.463.847)
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan				512.251
Laba sebelum pajak				1.521.638
Penghasilan pajak				(550.402)
Laba bersih				<u>971.234</u>
	<u>Industri aluminium</u>	<u>Perdagangan</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasi</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b><u>INFORMASI SEGMENT USAHA</u></b>				
2010				
NERACA				
Aset segmen	43.645.168	97.228.255	1.672.282	139.201.141
Aset yang tidak dapat dialokasikan dialokasikan				9.278.784
Jumlah aset				<u>148.479.925</u>
Kewajiban segmen	65.138.258	84.654.223	56.650.273	93.142.208
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan				19.810.564
Jumlah kewajiban				<u>112.952.772</u>
INFORMASI LAINNYA				
Pengeluaran modal	139.091	-	-	139.091
Penyusutan dan amortisasi	326.858	1.085	-	327.943



**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

	<u>Industri aluminium</u> Rp	<u>Perdagangan</u> Rp	<u>Eliminasi</u> Rp	<u>Konsolidasi</u> Rp
<b><u>INFORMASI SEGMENT</u></b>				
2009				
<b>PENJUALAN</b>				
Penjualan eksternal	28.314.846	333.209.021	-	<u>361.523.867</u>
<b>HASIL</b>				
Hasil segmen				5.398.578
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				<u>(684.266)</u>
Laba operasi				4.714.312
Penghasilan (beban) lain-lain	(290.353)	699.771	-	409.418
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan				<u>1.154.303</u>
Laba sebelum pajak				6.278.033
Penghasilan pajak				<u>(1.091.875)</u>
Laba bersih				<u>5.186.158</u>
	<u>Industri aluminium</u> Rp	<u>Perdagangan</u> Rp	<u>Eliminasi</u> Rp	<u>Konsolidasi</u> Rp
<b><u>INFORMASI SEGMENT</u></b>				
2009				
<b>NERACA</b>				
Aset segmen	42.455.071	37.960.154	1.882.536	78.532.689
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>10.839.832</u>
Jumlah aset				<u>89.372.521</u>
Kewajiban segmen	69.872.306	21.369.304	61.860.526	29.381.084
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan				<u>25.963.038</u>
Jumlah kewajiban				<u>55.344.122</u>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				
Pengeluaran modal	111.654	-	-	111.654
Penyusutan dan amortisasi	350.533	1.304	-	351.837

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

**INFORMASI**

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
<b>PENJUALAN</b>		
Dalam negeri	29.445.795	28.314.846
Luar negeri	368.313.251	333.209.021
<b>Jumlah</b>	<b><u>397.759.046</u></b>	<b><u>361.523.867</u></b>
<b>ASET SEGMENT</b>		
Dalam negeri	51.698.733	42.455.070
Luar negeri	97.228.256	37.960.154
<b>Jumlah</b>	<b><u>148.926.989</u></b>	<b><u>80.415.224</u></b>
<b>PENGELUARAN</b>		
Dalam negeri	139.091	111.654
Luar Negeri	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>139.091</u></b>	<b><u>111.654</u></b>

**33. IKATAN**

ACL mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) untuk supply Alumina periode tahun 2006 sampai tahun 2010 dan pengadaan Calcined Petroleum Coke (CPC) untuk tahun 2006 sampai tahun 2009, dimana ACL hanya melakukan ikatan dalam total volume penjualan dalam metrik ton (MT) untuk Alumina dan CPC.

ACL mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Petrokimia Gresik untuk Aluminium Flouride selama periode yang dimulai tanggal 1 Agustus 2008 sampai dengan 31 Desember 2008, dengan volume penjualan sebesar 300 metrik ton (MT) pada tahun 2009 dan 2008. ACL tidak mengadakan ikatan dalam nilai keseluruhan karena dipengaruhi oleh harga internasional / London Metal Exchange (LME).

Bila terjadi wan prestasi oleh perikatan diatas, maka ACL boleh mencari supplier atau pelanggan baru sebagai pengganti.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan :

- PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011). Standar ini akan menggantikan PSAK 1 (Revisi 1998) - Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011). Standar ini akan menggantikan PSAK 2 (Revisi 1994) - Laporan Arus Kas.
- PSAK 4 (Revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011). Standar ini akan menggantikan PSAK 4 (Revisi 1994) - Laporan Keuangan Konsolidasi.
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011). Standar ini akan menggantikan PSAK 5 (Revisi 2000) – Pelaporan Segmen.
- PSAK 15 (Revisi 2009) – Investasi pada Entitas Asosiasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011). Standar ini akan menggantikan PSAK 4 (Revisi 1994) – Akuntansi Untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi.
- PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011). Standar ini akan menggantikan PSAK 25 (Revisi 1994) – Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi.
- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011). Standar ini akan menggantikan PSAK 48 (Revisi 1998) – Penurunan Nilai Aset.
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Standar ini akan menggantikan PSAK 50 (Revisi 1998) – Akuntansi Investasi Efek Tertentu.
- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Standar ini akan menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) – Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)**

- PSAK 57 (Revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011). Standar ini akan menggantikan PSAK 57 (Revisi 2000) – Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi.
- PSAK 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011). Standar ini akan menggantikan PSAK 58 (Revisi 2003) – Operasi dalam Penghentian.

Perusahaan dan Anak Perusahaan belum dapat menentukan dampak dari penerapan standar revisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. KONDISI PEREKONOMIAN**

Kondisi perekonomian nasional selama tahun 2009 berjalan cukup baik walaupun adanya imbas krisis ekonomi global yang terjadi dan adanya penyelenggaraan Pemilihan Umum, yaitu pemilihan Legislatif dan pemilihan Presiden, namun secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi nasional selama tahun 2009 masih berada diatas 4% dan laju inflasi hanya 2,78% atau merupakan angka terendah dalam 10 tahun terakhir, sedangkan nilai tukar Rupiah ditutup pada tingkat Rp. 9.400-an per dollar AS atau terjadi apresiasi atau penguatan sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2008.

Krisis global yang melanda dunia masih mempengaruhi perekonomian negara-negara maju, hingga awal tahun 2010 belum juga ada kepastian bahwa krisis sudah akan berakhir. Berhubung porsi ekspor tidak lagi menjadi faktor penentu dalam perekonomian Indonesia justru dengan permintaan domestik yang besar telah berperan menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun demikian dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif kecil tersebut yang hanya dicapai oleh tiga negara dari seluruh dunia, perseroan tetap harus mewaspadai perkembangan dan dampak dari krisis global memasuki tahun 2010.

Tahun 2010 diharapkan bisa menjadi tahun yang menjanjikan, seiring dengan kesungguhan pemerintah untuk memperbaiki iklim investasi terutama infrastruktur dan kestabilan politik yang membuat para pemodal dan pengusaha dalam maupun luar negeri tertarik berinvestasi di Indonesia, dan pada gilirannya menjaga laju perekonomian antara lain dengan mengupayakan kestabilan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia rate, dan memperlancar penyaluran fasilitas pinjaman ke berbagai sektor riil oleh perbankan. Walaupun tahun 2010 terlihat bisa menjanjikan, namun juga penuh tantangan terutama dengan diberlakukannya Asean China Free Trade Agreement, sehingga untuk pencapaian kinerja yang lebih baik perseroan masih harus berjuang untuk mengatasi berbagai tantangan yang membentang di tahun 2010, antara lain terus meningkatkan kinerja dengan melakukan program-program yang dapat memperbaiki produktifitas baik dari sisi sumber daya manusia, operasional, maupun dari sisi keuangan di tahun-tahun yang akan datang.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 Juni 2010 dan 2009**  
**(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut :

		<u>2 0 1 0</u>		<u>2 0 0 9</u>	
		Mata uang <u>asing</u>	Dalam ekuivalen <u>Rupiah</u> Rp	Mata uang <u>asing</u>	Dalam ekuivalen <u>Rupiah</u> Rp
<u>Aset</u>					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	USD	772.164,94	7.013.574	1.028.179,90	10.513.129
	SGD	5.824,25	37.748	8.845,45	62.402
	JPY	3.213,00	329	3.213,00	342
Investasi	USD	96.832,23	879.527	83.167,45	850.387
Piutang usaha	USD	10.624.024,63	96.498.016	3.179.762,89	32.513.076
	SGD	5.557,05	36.016		14.688
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	583.639,00	5.301.193	583.639,00	5.967.709
Aset tak berwujud	USD	38,37	349	274,91	2.811
Piutang lain-lain	USD	76,69	696		-
Jumlah aset			<u>109.767.448</u>		<u>49.924.544</u>
<u>Kewajiban</u>					
Hutang usaha kepada pihak ketiga	USD	8.857.649,29	80.454.028	1.894.506,44	19.371.328
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	2.265.362,56	20.576.288	2.399.037,67	24.530.160
Hutang lain-lain	USD	53.346,19	484.543	60.000,00	615.300
Jumlah kewajiban			<u>101.514.859</u>		<u>44.516.788</u>
Aset (kewajiban) bersih			<u>8.252.589</u>		<u>5.407.756</u>